
STRATEGI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PELAYANAN UMRAH

Rosida Hasbيران Dani, Riyan Sisiawan Putra

S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Digital Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
JL. Jemursari, No 57, Jemur Wonosari Surabaya
rosidahasbيران037.mj19@student.unusa.ac.id, riyan_sisiawan@unusa.ac.id

Abstrak

Manajemen umrah merupakan suatu proses pengolahan kegiatan umrah dengan menggunakan fungsi fungsi manajemen yang meliputi *planning, organizing, actuating, dan evaluating*, sehingga ibadah umrah bisa terlaksana dengan efisien. Penyelenggaraan ibadah umrah ini merupakan cara dan perbuatan penyelenggaraan umrah yang meliputi berbagai cara panduan yaitu pembinaan, pelayanan, perlindungan, dan pelaksanaan umrah perlindungan adalah upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan jamaah umrah yang meliputi menjaga keamanan jamaah umrah selama berada di Arab Saudi dan menjaga barang-barang jamaah umrah ketika berada di pemondokan.

Kata kunci Sumber daya manusia dalam pelayanan umrah

Abstract

Umrah management is a process of processing Umrah activities by using management functions which include planning, organizing, actuating, and evaluating so that Umrah worship can be carried out efficiently. Protection and implementation of Umrah protection are efforts made by the government to ensure the safety and comfort of Umrah pilgrims which includes maintaining the security of Umrah pilgrims while in Saudi Arabia and guarding the belongings of Umrah pilgrims when they are in accommodation.

Keywords: *Human resources in Umrah services*

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, penyelenggaraan ibadah umrah merupakan kegiatan rutin setiap tahun. Penyelenggaraan ibadah umrah sangat multi dimensi. Banyak pihak yang terlibat dan banyak hal yang terkait di dalamnya. Untuk itu profesionalisme penyelenggaraan ibadah umrah menjadi sebuah keniscayaan

Manajemen penyelenggaraan umrah perlu direformulasi, agar pemerintah dianggap serius mempersiapkan dan menyelenggarakan prosesi ibadah umrah.

Hal ini berimplikasi terhadap kepercayaan (*trust*) masyarakat terhadap pemerintah. Sehingga, *discourse* tentang perlunya swastanisasi umrah dalam penyelenggaraan umrah di Indonesia bisa dihilangkan. Sebab, pengalaman pada masa lalu telah membuktikan bahwa pemerintah berhasil memanja penyelenggaraan umrah profesional, dan akuntabel.

2. METODE PENELITIAN

Systematic Literature Review, yang disebut Tinjauan pustaka sistem atau strukturatis dalam Bahasa Indonesia, adalah metode tinjauan Pustaka yang mengenali, mengevaluasi, Menjelaskan, dan menggambarkan semua hasil Dari suatu topik reaserch untuk menjawab Pertanyaan reaserch yang telah ditentukan Sebelumnya.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sdm pelayanan umrah . Website yang dimanfaatkan untuk reaserch ini adalah: <https://scholar.google.co.id>

3. PEMBAHASAN

Membahas tentang enam unsur yang berfungsi dengan baik dan berapa jumlah jamaah umrah serta pembahasan beberapa unsur manajemen yang ada pada sebuah lembaga. SDM akan berpengaruh pada efektifitas dan efisiensi manajemen dalam lembaga dengan melaksanakan tujuannya tersebut. Serta membahas karakteristik manajemen.

Ke enam unsur diatas di organisir dengan baik sehingga manajemen berfungsi dengan baik. Adapun fungsi manajemen sebagai berikut:

a. Perencanaan (planning)

Planning (perencanaan) suatu pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai suatu tuju yang sudah di informasi. Ada bebrapa hal yang harus di tempuh untuk memformulasi perencanaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi cara mencapai tujuan
- 2) Mengimplementasi rencana tindakan dan mengevaluasi hasilnya
- 3) Menentukan tujuan perencanaan.

Dalam membuat planning ini ada dua unsur yang sangat penting yaitu: pertama sasaran(goals) yang tujuannya adalah ingin dicapai oleh organisasi. Kedua rencana (plan) Rencana berfungsi sebagai skema untuk mencapai tujuan. Hal- hal yang Perlu direncanakan oleh sebuah organisasi adalah alokasi sumber daya, biaya, jadwal, dan Tindakan tindakan penting lainnya.

b. Organizing (pengorganisasian)

Pengertian dari organizing yaitu proses pengelompokan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer. Yang tujuannya untuk mengatur semua sumber yang dibutuhkan sehingga pekerjaan terlaksana dengan efektif.

c. Actuating (Pelaksanaan)

Pengertian dari actuating adalah usaha untuk memotivasi anggota-anggota suatu organisasi, sehingga Termotivasi untuk melaksanakan program-program yang telah diformulasi demi tercapainya Tujuan yang telah direncanakan bersama.

d. Controlling (pengawasan)

Controlling adalah proses pengamatan terhadap seluruh kegiatan organisasi. Tujuannya untuk menjamin agar seluruh pekerjaan yang dilakukan berjalan dengan rencana yang telah ditentukan.

e. Evaluasi

Menurut Tague-Sutcliffe, evaluasi adalah “a systematic process of determining the Extent to which instructional objective are achieved by pupils”(kegiatan untuk menilai Sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas). Evaluasi Merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang proses suatu pekerjaan Sebagaimana yang diesbutkan oleh Arikunto. Menurutnya, informasi tentang bekerjanya Sesuatu digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Dalam hal ini, evaluasi berfungsi untuk menyediakan informasi-informasi yang berguna Bagi decision maker untuk menentukan kebijakan.Dalam melaksanakan evaluasi, ada tiga (3) standar yang dapat dipakai, yaitu: utility (bermanfaat bagi

manajemen untuk pengambilan keputusan atas program yang sedang Berjalan), accuracy (informasi hasil evaluasi memiliki tingkat ketepatan tinggi atau Akurat), dan feasibility (proses evaluasi yang dirancang dapat dilaksanakan secara Layak).

Ibadah Umrah

Di dalam Undang-undang RI nomer 8 tahun 2019 tentang penyelenggaraan ibadah umrah dijelaskan bahwa ibadah umrah adalah termasuk rukun islam yang ke lima bagi yang mampu untuk melaksanakannya. Adapun hukum melaksanakan ibadah haji adalah wajib bagi orang yang pertama kali Melaksanakan (memenuhi rukun Islam) dan bagi orang yang bernadzar. Sedangkan bagi yang Sudah melaksanakan ibadah umrah hukumnya sunat. Adapun syarat-syarat ibadah haji sebagai berikut:

- a. Beragama Islam.
- b. Baligh atau sudah dewasa.
- c. Orang merdeka bukan budak.
- d. Mampu, yang dimaksud mampu dalam syarat umrah yakni, memiliki cukup harta untuk Biaya dirinya dan untuk keluarga yang ditinggalkan, sehat jasmani rohani, aman Dalam perjalanan, mempunyai bekal ilmu tentang manasik haji dan umroh, dan bagi Wanita ada mahram (anggota keluarga) yang mendampingi.

Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Umrah

Penyelenggaraan berasal dari kata dasar “selenggara” Penyelenggaraan memiliki arti dalam Kelas nomina atau kata benda sehingga penyelenggaraan dapat menyatakan nama dari seseorang, Tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Penyelenggaraan diartikan dengan proses, cara, dan perbuatan menyelenggarakan atau Melaksanakan suatu tujuan tertentu. Penyelenggaraan dapat juga diartikan dengan pemeliharaan.

Pada Undang-undang Republik Indonesia Nomer 13 tahun 2008 disebutkan bahwa Penyelenggaraan ibadah umrah merupakan proses, cara, dan perbuatan menyelenggarakan atau Melaksanakan rangkaian kegiatan ibadah umrah yang meliputi pembinaan, pelayanan, perlindungan, Dan pelaksanaan ibadah umrah.

Pembinaan ibadah umrah merupakan rangkaian kegiatan yang Mencakup penerangan, penyuluhan, dan pembimbingan,tentang ibadah umrah.pelayanan meliputi Seluruh aktifitas untuk memberikan layanan kepada seluruh calon jamaah umrah dan jamaah umrah Mulai dari pendaftaran hingga kembali ke Tanah Air, termasuk pelayanan transportasi, akomodasi, Serta kesehatan.

Penyelenggaraan ibadah umrah meliputi aspek pembinaan, pelayanan, perlindungan, dan Pelaksanaan ibadah umrah. Karena itu, penyelenggaraan ibadah haji memerlukan manajemen Organisasi. Manajemen haji merupakan suatu proses pengaturan atau pengelolaan kegiatan umrah Dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi planning, organizing, actuating,controlling, dan evaluating, sehingga ibadah haji terlaksana secara efektif dan efisien. Untuk itu, Orang-orang yang terlibat dalam organisasi ibadah haji harus memiliki kompetensi sebagai berikut:

- a. Pengetahuan (knowledge).
- b. Kreatif dan inovatif.
- c. Jujur, ramah, peka, simpati,empati, sabar, qanaah, lapang dada, istikamah, dan tanggung Jawab.

Manajemen Pembinaan Umrah

Manajemen organisasi pembinaan ibadah umrah meliputi pertama, Pembinaan di Tanah Suci. Organisasi pembinaan umrah memberikan rangkaian kegiatan penerangan, penyuluhan dan Pembibingan tentang haji yang meliputi:

- a. tata cara berpakaian ihram

- b. niat ihram
- c. bacaan Talbiyah,
- d. tata cara tawaf
- e. tata cara sa'i
- f. tata cara tahallul.

Pembinaan di Arab Saudi dimulai pada waktu di Bandara Jeddah, antri menunggu Pemeriksaan barang bawaan dan passport, kemudian keluar dengan tertib. Bagi gelombang satu Jamaah menuju Madinah dan bagi gelombang dua dari Jeddah menuju Makkah hendaklah bersuci, memakai ihram, sholat dua raka'at dan berniat. Antri naik bus sesuai dengan petunjuk petugas.

Manajemen Pelayanan Ibadah Umrah

Pelayanan merupakan kegiatan atau keuntungan yang ditawarkan oleh organisasi atau Perorangan kepada konsumen atau customer yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat Dimiliki. Manajemen pelayanan ibadah umrah meliputi pemberian layanan administrasi, layanan Transportasi dan layanan kesehatan. Pelayanan administrasi dalam penyelenggaraan ibadah Umrah.

Adapun layanan transportasi adalah pengangkutan yang disediakan bagi jamaah umrah Selama penyelenggaraan ibadah umrah yang meliputi pemberangkatan dan tempat embarkasi ke Arab Saudi dan pemulangan ke tempat embarkasi asal Indonesia.

Manajemen Perlindungan Ibadah Umrah

Perlindungan adalah upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk menjamin Keselamatan dan kenyamanan jamaah umrah. Perlindungan yang dilakukan pemerintah meliputi menjaga keamanan jamaah umrahi selama berada di Arab Saudi dan menjaga barangbarang jamaah umrah ketika berada di penginapan.

Pelaksanaan Ibadah Umrah

Pelaksanaan ibadah umrah di Arab Saudi didampingi oleh ketua umrah secara Subtansi dilaksanakan oleh petugas pembimbing ibadah yang melekat tertentu. Manajemen sangat diperlukan pada pelaksanaan ibadah haji, agar semua agenda Terlaksana sesuai jadwal. Jama'ah yang tiba di Arab Saudi pada gelombang satu akan Pulang ke Indonesia pada gelombang pertama, sedangkan bagi jama'ah umrah yang tiba pada Gelombang kedua di Arab Saudi terlebih dahulu akan diberangkatkan ke Madinah untuk penyelenggaraan ibadah umrah membutuhkan manajemen yang profesional. Fungsifungsi manajemen diimplementasikan dengan baik. Seperti, fungsi perencanaan yang Berhubungan dengan pasca haji meliputi perencanaan pelayanan setelah selesai Melaksanakan ibadah haji dan dalam rangka kepulangan ke Indonesia. Perencanaan Tersebut meliputi perencanaan pelayanan penginapan dan akomodasi, perencanaan Kepengurusan dokumen hingga perencanaan penyambutan.

4. KESIMPULAN

Pembinaan ibadah umrah merupakan rangkaian kegiatan yang mencakup penerangan, penyuluhan, dan pembimbingan, tentang ibadah umrah. Pelayanan meliputi seluruh aktifitas untuk memberikan layanan kepada seluruh calon jamaah haji dan jamaah umrah, mulai dari pendaftaran hingga kembali ke Tanah Air, termasuk pelayanan transportasi, akomodasi, serta kesehatan. Perlindungan adalah upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan jamaah umrah yang meliputi menjaga keamanan jamaah umrah selama berada di Arab Saudi dan menjaga barangbarang jamaah umrah Ketika berada di penginapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniarsyah, D. (2017). PENERAPAN SISTEM MERIT DALAM REKRUTMEN TERBUKAPROMOSI JABATAN PIMPINAN TINGGI ASN(SUATU PEMIKIRAN KRITIS ANALISIS). VOL. 11, No.2, November 2017, 39 -47.
- Daryanto, A. (2007). VOL.1, NO.2, November 2007. MERIT SYSTEM DALAM MANAJEMEN PEGAWAI NEGERI SIPIIL,1-10.
- Firdaus, I. (2021). ANALISA KEBIJAKAN PENERAPAN SISTEM MERIT DALAM PENEMPATAN. Volume 15, Nomor 2, Juli 2021, 271286.
- HAELI., S. M. (2018). DIKLAT PRAJABATAN CPNSD TENAGA HONORER K2/FORMASI KHUSUS ANGKATAN X LINGKUP PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2018.1-34.
- Haudi, H., Handayani, W., Musnaini, M., Suyoto, Y., Prasetio, T., Pitaloka, E., ... & Cahyon, Y. (2022). The effect of social media marketing on brand trust, brand equity and brand loyalty. *International Journal of Data and Network Science*, 6(3), 961-972.
- Haudi, H., Rudy, R., & Grace, G. KONSEP EKONOMI DALAM PERSPEKTIF BUDDHIS.
- Indika, A. (2019). Perlindungan Hukum Terhadap Pegawai Negeri Sipil Akibat Pelanggaran Sistem Merit Pada Proses Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi. Volume 2 No. 5, September 2019,1520-1540.
- Iskarim, M. (2017). Rekrutmen Pegawai Menuju Kinerja Organisasi yang Berkualitas dalam Perspektif MSDM dan Islam. Volume 2, Nomor 2, November 2017,397-327.
- Ismail, N. (2019). MERIT SYSTEM DALAM MEWUJUDKAN TRANSPARANSI PEMBINAAN. Volume X Nomor 1, Januari 2019, 33-42.
- Keban, Y. T. (2004). POKOK-POKOK PIKIRAN PERBAIKAN SISTEM MANAJEMEN SDM PNS DI INDONESIA . Volume 8, Nomor 2 (November 2004),1532
- Kumorotomo, W. (2006). DEMOKRASI VS. MERITOKRASI: Mencari Jalan Tengah Dari Kasus Pengangkatan Pegawai Honorer.19.
- Laksmi, N. Y., & Markeling, I. K. (t.thn.). PENYELENGGARAAN MANAJEMEN ASN BERDASARKAN .1-12.
- Nurnadhifa, H., & Syahrina, L. (2021). Implementasi Sistem Merit dalam Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Agustus 2021, Vol. 3 (No. 2), 138-149.
- Pinasang, P. P. (2020). PENGARUH MERITOKRASI DALAM SISTEM PENTADBIRAN AWAM MALAYSIA DI BAWAH PEMERINTAHAN BARISAN NASIONAL (BN) DAN PAKATAN HARAPAN (PH). (2021).1-99.[14]. Vol. VIII/No. 2/Apr-Jun/2020, 31-41.
- Rakhmawanto, A. (2007). SELEKSI PENGANGKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIIL DALAM JABATAN STRUKTURAL. VOL.1, NO.2, November 2007,77-89.
- Sahambangung, O., Pioh, N., & Waworundeng, W. (2019). MANAJEMEN SISTEM APARATUR SIPIIL NEGARA. Volume 3No. 3Tahun 2019,1-13.
- Sefullah, A., Fahmal, A. M., & Said, M. F. (2020). Implementasi Sistem Merit Dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Sulawesi Selatan. Volume 2, Nomor 1, April 2020,31-40.
- Siagian, A. O., & Haudi, H. IMPLEMENTATION OF THE DECISION TREE MODEL ON MACHINE LEARNING TO PREDICT POTENTIAL NEW STUDENTS.
- Supriatna, D. (2020). ANALISIS PENEMPATAN PEGAWAI BERDASARKAN . Volume 6, Nomor 3,525538.
- Uhing, J. S. (2017). IMPLEMENTATION ANALYSIS OF PROMOTION POSITION AND MUTATION BASED ON MPLOYEE WORK EMPLOYEES AT PT. BANK RAKYAT

INDONESIA (PERSERO), Tbk MANADO BRANCH . Vol.5 No.3 September 2017,.3098-3107.

UNGIRWALU, S. M. (2013). MERITOKRASI DALAM PROMOSI JABATAN PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN MERAUKE. 1-45.

Wijoyo, H. (2021). A Study To Explore Socio-Economic Factors In The Development Of Local Communities. Available at SSRN.

Wijoyo, H. (2021). Predictors That Leads To Socio Economic Success Of Local Communities. Available at SSRN.

Wijoyo, H. (2021). Success Factors in Achieving Socio-Economic Development in Local Communities. Available at SSRN.

Wijoyo, Hadion, An Analysis of Factors Bringing to Socio Economic Growth in Local Communities (December 23, 2021). Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3992240>

Wijoyo, Hadion, The X Factor of Employee and Team Innovativeness in The Healthcare Industry (December 23, 2021). Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3992246>